

**ANALISI PENELITIAN SISTEM REKOMENDASI
BERDASARKAN MODEL UTAUT MELALUI PENDEKATAN
STUDI LITERATUR**



Disusun Oleh :

Nafis Aqil Fadhlurrohman

Nim : 2210671026

Dosen Pengampu :

Wiwik Suharso, S.kom, M.Kom

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang masih memberi kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas pembuatan proposal penelitian ini dengan judul “Perbandingan Metode dan Kinerja Penelitian Terkait Ssistem Rekomendasi Berdasarkan Model UTAUT”. Proposal ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah.

Dalam Penulisan proposal penelitian ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dari para pembaca guna untuk meningkatkan dan memperbaiki pembuatan proposal penelitian pada tugas yang lain dan pada waktu mendatang.

Jember, 2025

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan melimpahnya data di dunia digital menjadikan sistem rekomendasi sebagai komponen penting pada berbagai platform. Sistem rekomendasi dirancang untuk menyajikan konten atau produk yang sesuai dengan preferensi pengguna, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna, mempercepat proses pencarian, dan mendorong terjadinya transaksi .Misalnya, pada platform e-commerce sistem rekomendasi membantu menampilkan produk yang relevan bagi setiap pengguna. Dengan bertambahnya volume interaksi pengguna dan ragam item yang tersedia, kebutuhan akan sistem rekomendasi yang cerdas dan adaptif menjadi semakin penting.

Untuk memahami penerimaan dan penggunaan teknologi baru seperti sistem rekomendasi, model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) sering digunakan. Model UTAUT, yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), merupakan sintesis dari beberapa teori penerimaan teknologi sebelumnya dan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap teknologi informasi. Model ini mencakup empat konstruk utama – yaitu ekspektansi kinerja (performance expectancy), ekspektansi usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), dan kondisi pemfasilitasi (facilitating conditions) – yang secara kolektif menentukan niat dan perilaku penggunaan teknologi.

Berbagai penelitian telah mengadopsi model UTAUT untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap sistem rekomendasi. Sebagai contoh, studi terkini oleh Engström et al. (2024) menerapkan kerangka UTAUT2 pada sistem rekomendasi daring dan menemukan bahwa harapan kinerja pengguna (performance expectancy) merupakan faktor kunci yang mempengaruhi tingkat penggunaan sistem rekomendasi.Meskipun demikian, penelitian-penelitian terkait sistem rekomendasi berbasis UTAUT tersebut sering menggunakan metode analisis dan metrik evaluasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan studi komparatif yang meninjau dan membandingkan metode-metode penelitian serta kinerja yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode apa saja yang digunakan dalam studi studi sistem rekomendasi yang menerapkan model UTAUT ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja dan hasil yang diperoleh dari masing masing metode tersebut dalam konteks penelitian sistem rekomendasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis berbagai metode penelitian yang digunakan dalam studi sistem rekomendasi berbasis model UTAUT.
2. Membandingkan kinerja dan hasil dari metode-metode tersebut dalam penelitian sistem rekomendasi.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem rekomendasi berdasarkan model UTAUT

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian literatur dengan memetakan dan membandingkan penerapan model UTAUT dalam penelitian sistem rekomendasi. Hasil kajian ini dapat menjadi landasan teori yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penerimaan teknologi dalam konteks sistem rekomendasi. Menjadi referensi atau acuan dalam penelitian terkait penerimaan teknologi dan kepuasan pelanggan terhadap layanan digital berbasis aplikasi.
2. Manfaat Praktis : Temuan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi peneliti dan pengembang sistem rekomendasi dalam memilih metode analisis dan evaluasi yang efektif. Dengan memahami perbandingan metode dan kinerja pada penelitian sebelumnya, pengembang teknologi informasi dapat meningkatkan desain sistem rekomendasi agar lebih mudah diterima oleh pengguna.
3. Memberikan gambaran komprehensif mengenai penggunaan model UTAUT dalam menganalisis penerimaan sistem rekomendasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak yang ingin memahami bagaimana variabel-variabel dalam model UTAUT digunakan dalam berbagai penelitian, mulai dari metode, teknik analisis, hingga hasil yang diperoleh. Dengan adanya perbandingan ini, pembaca dapat melihat pola umum, kelebihan pendekatan tertentu, serta celah penelitian yang masih terbuka.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian hanya membahas studi-studi terkait sistem rekomendasi yang menggunakan model UTAUT untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan..
2. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis pengembangan sistem rekomendasi (seperti algoritma komputasi atau implementasi perangkat lunak secara detail). Fokus utama adalah pada perbandingan metodologi penelitian dan hasil analisis penerimaan pengguna berdasarkan model UTAUT.
3. Batasan lain dalam penelitian ini adalah bahwa sistem rekomendasi yang dikaji dibatasi pada bidang tertentu, seperti e-commerce dan layanan digital. Sistem rekomendasi di bidang pendidikan, kesehatan, maupun sektor lainnya tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.